

Upaya Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Program Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sweet Media Kota Gorontalo

Gita Oktaviani Mahadjani¹, Yakob Napu², Zulkarnain Anu³
Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
gita_s1pls2019@mahasiswa.ung.ac.id

Received: 17 Maret 2023

Revised: 29 Agustus 2024

Published: 31 Agustus 2024

ABSTRACT

This study aimed to determine the efforts made by the tutor in increasing the learning motivation of students studying the Paket C (Senior High School Equivalent) program at PKBM Sweet Media, Gorontalo City. This type of research used qualitative research, and data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of this study showed that there were five important points in the tutor's efforts to increase the learning motivation of students studying the Paket C program at PKBM Sweet Media Gorontalo City, which were: (1) clarifying the goals to achieve, (2) increasing students' interest to learn, (3) creating fun learning, (4) praising students' works, and (5) providing an assesment. Therefore, it is suggested that tutors should improve students' learning quality by providing motivation that keeps them enthusiastic about learning. Also, the tutors must be able to communicate in two directions from the tutor and the students so that the learning will be more enjoyavle.

Keywords: Learning Motivation, Students, and Paket C

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didi program Paket C di PKBM Sweet Media Kota Gorontalo. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat dikemukakan bahwa terdapat 5 poin penting dalam Upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik program paket C di PKBM Sweet Media Kota Gorontalo yaitu sebagai berikut: (1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai, (2) Membangkitkan minat belajar peserta didik, (3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, (4) Berilah pujian terhadap keberhasilan peserta didik, dan (5) berilah penilaian. Hendaknya tutor dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan memberikan motivasi yang membuat peserta didik tetap semangat dalam belajar dan tutor juga harus bisa berkomunikasi dua arah dari tutor dan Peserta Didik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

©2024 by(Gita Oktaviani Mahadjani¹, Yakob Napu², Zulkarnain Anu³)
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sepanjang hayat dan upaya perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam arti pengembangan segenap potensi dalam pemenuhan semua dimensi manusia sebagai individu, sebagai makhluk sosial dan

ciptaan Tuhan. Pendidikan di Indonesia dapat ditempuh melalui tiga jalur. Jalur pendidikannya yaitu pendidikan formal, informal dan pendidikan non formal.

Motivasi adalah syarat mutlak dalam pembelajaran. Kurangnya Motivasi belajar Peserta Didik sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu Tutor memiliki tugas penting dalam membangun semangat Peserta Didik agar senantiasa mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran pada Program Paket C. Tutor juga merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya sebuah program. Untuk itu dalam menunjang kegiatan tutor diperlukan suasana kerja yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada, misal pengelola, Peserta Didik dan lain sebagainya. Tutor berfungsi sebagai penyebar atau penyalur pengetahuan. Di sisi lain, banyak Peserta Didik merasa bahwa menuntut ilmu itu ti

Peserta Didik adalah anggota masyarakat, tanpa batas umur, yang memerlukan suatu atau beberapa jenis pendidikan tertentu mempunyai hasrat untuk belajar serta membiayai sebagian atau segala keperluan belajarnya. Pengertian Peserta Didik proses menuju tercapainya kedewasaan atau tingkat yang lebih sempurna pada suatu individu dan bersifat kualitatif.

Dalam pelaksanaannya seorang pendidik sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, dan memberikan materi pembelajaran, selain itu pendidik dituntut untuk memberikan pengajaran yang baik kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya mengerti tentang materi yang disampaikan melainkan mereka mampu memahami serta mengaplikasikan di kehidupannya.

Pendidikan Masyarakat dirancang untuk membelajarkan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan kemandirian dalam bersikap sehingga mereka mampu menghadapi dan menyongsong perubahan yang datang dengan cepat yang mungkin tidak dapat diperhitungkan sebelumnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan salah seorang tutor paket C dan hasil observasi, ditemukan bahwa motivasi belajar Peserta Didik rendah. Peserta Didik yang masih acuh tak

acuh dalam pembelajaran yang hanya hadir pada saat ujian/ulangan berlangsung saja

Tutor harus memotivasi Peserta Didik karena bagi tutor, memotivasi Peserta Didik untuk menggerakkan atau memacu para Peserta Didik agar mereka ingin dan mau untuk meningkatkan prestasi belajar Peserta Didik untuk senantiasa mengikuti pembelajaran yang telah diberikan, sebab pendidikan sangatlah penting untuk kelanjutan hidup mereka. Sebagai pendidik, maka tutor memiliki peranan dan fungsi yang hampir bersamaan dengan peranan dan fungsi pada pendidikan.

Di PKBM Sweet Media masih menerapkan pembelajaran daring terutama pada Program Paket C. ada juga pembelajaran tatap muka tetapi harus dijadwalkan terlebih dahulu. Para Tutor juga harus bisa menumbuhkan motivasi belajar melalui pembelajaran daring. Menurunnya Motivasi belajar pada Peserta Didik akibat pelaksanaan daring memang harus ditangani dengan tepat, supaya tidak menyebabkan menurunnya prestasi akademik.

Sebagai motivator, fasilitator, dan mediator, tutor harus dapat mendorong dan menggerakkan kelompok sasaran (Peserta Didik) program paket C. Tugas pokok dari tutor yaitu untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tutor, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pengajaran, sampai melakukan penilaian terhadap hasil.

Peserta Didik terkesan malas mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Peserta didik mudah putus asa, acuh tak acuh. Oleh karena itu, sebagai tutor yang bisa diandalkan kita harus bisa mengajak dengan baik agar peserta didik mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Pendampingan seorang tutor di dalam proses pembelajaran sangat di perlukan, karena peran pendamping tutor dapat menumbuhkan motivasi belajar Peserta Didik program paket C. Dalam proses belajar mengajar dilaksanakan, motivasi merupakan faktor penting dalam kegiatan tersebut karena motivasi itu dapat menimbulkan semangat dan ketekunan dalam belajar.

Tujuan penyelenggaraan program Kejar Paket C adalah agar Peserta Didik memiliki ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk

mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga siap menghadapi persaingan kerja di masa depan. Dengan demikian bukti hasil belajar yang menjadi fokus perhatian penyelenggaraan Kejar Paket C adalah Peserta Didik yang telah menyelesaikan Kejar Paket C memiliki pekerjaan yang layak atau mandiri membuka lapangan pekerjaan bagi dirinya dan sesamanya. Peserta Didik yang memperoleh ijazah memiliki civil effect sosial yang sama dengan SMU, tetapi jika untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi harus mengikuti ujian persmaan SMU. (wendy 2015)

Tutor memiliki sejumlah fungsi antara lain untuk menumbuhkan partisipasi aktif Peserta Didik dalam pelajaran, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, menguji pemahaman Peserta Didik terhadap materi pelajaran, memancing Peserta Didik agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan tutorial, mendiagnosis kelemahan-kelemahan Peserta Didik, menuntun Peserta Didik untuk dapat menjawab masalah yang sedang dihadapi, menunjukan sikap terbuka terhadap respon Peserta Didik, menumbuhkan antusiasme Peserta Didik dalam belajar, memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas baik dan benar, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan sistem Peserta Didik, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan bagi tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Metode Kualitatif sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Dalam memperoleh suatu data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi
2. Teknik Wawancara
3. Teknik Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun hasil observasi yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini terkait dengan upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik program paket C di PKBM Sweet Media, adapun acuannya adalah pedoman observasi berikut ini:

1. Tutor

Tutor merupakan unsur penting dalam terselenggaranya suatu program pembelajaran. Dalam suatu Pendidikan Non Formal dapat diketahui perlu adanya seorang tutor yang memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa tutor di PKBM Sweet Media sangat memperhatikan Peserta Didiknya. Apalagi jika Peserta Didik yang masih acuh tak acuh dalam proses pembelajaran. Tutor memberikan perhatian lebih kepada Peserta Didik yang dianggap masih kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Peserta Didik

Dari pengamatan peneliti bahwa Peserta Didik memang memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga sulit untuk memberikan motivasi yang sama kepada mereka. Akan tetapi Peserta Didik memiliki keunikan yang menjadi potensi, hal ini dikarenakan pengalaman yang sudah terbangun dari dunia kerja. Para Peserta Didik tersebut ada yang sudah memiliki pekerjaan, untuk menjalankan pendidikan paket C ini karena untuk mendapatkan ijazah yang dapat membantu karir masa depan Peserta Didik tersebut.

3. Kondisi Peserta Didik

Dapat disampaikan peneliti sesuai hasil pengamatan bahwa Peserta Didik Paket C di PKBM Sweet Media terdapat 93 orang. Pada dasarnya, Peserta Didik

peserta didik di pendidikan formal dan pendidikan non formal sangat berbeda. Peserta didik pendidikan non formal sudah banyak yang putus sekolah dari pendidikan formal sehingga perlu dibekali dengan nasehat-nasehat oleh tutor agar tetap belajar di PKBM Sweet Media.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kondisi Peserta Didik yang ada di PKBM Sweet Media belum menunjang pembelajaran dikarenakan pembelajaran di PKBM tersebut masih menggunakan pembelajaran daring mengingat juga lokasi Peserta Didik yang cukup jauh dengan lokasi PKBM dan untuk pembelajaran tatap muka dilakukan oleh tutor pada Peserta Didik yang lokasi tempat tinggalnya cukup dekat dengan lokasi PKBM. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan disalah satu rumah Peserta Didik tersebut.

1. Proses Pembelajaran

Adapun proses pembelajaran yang diterapkan di PKBM Sweet Media yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar Peserta Didik tidak akan merasa jenuh atau tidak akan merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Menerapkan proses pembelajaran yang bervariasi ini merupakan salah satu strategi dari para tutor agar Peserta Didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hal ini menandakan bahwa Tutor di PKBM Sweet media sudah sangat aktif dalam proses pembelajaran. Dilihat dari cara para tutor yang sangat bersemangat untuk menumbuhkan motivasi belajar Peserta Didik agar Peserta Didik tidak akan merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi merupakan syarat mutlak dari pembelajaran kurangnya motivasi belajar dari Peserta Didik akan mempengaruhi proses pembelajaran maka dari itu dibutuhkan dorongan dari tutor. Kreativitas Tutor yang baik akan dapat meningkatkan aktivitas belajar Peserta Didik sehingga Peserta Didik sukses dalam proses belajar-mengajar. Motivasi sangat berperan dalam kegiatan belajar, dengan adanya motivasi maka Peserta Didik mempunyai kemauan untuk berusaha dan tekun selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan mengajar yang berkualitas

maka Peserta Didik dapat ditingkatkan. Sehingga kreativitas tutor dalam mengajar sangat mempengaruhi motivasi belajar Peserta Didik.

Motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku Peserta Didik antara lain:

1. Adanya kualitas keterlibatan Peserta Didik dalam belajar yang sangat tinggi.
2. Adanya perasaan dan keterlibatan efektif Peserta Didik yang tinggi dalam belajar.
3. Adanya upaya Peserta Didik untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Dengan melihat sikap perilaku tersebut pada Peserta Didik maka akan terlihat gambaran mengenai seberapa besar motivasi belajar Peserta Didik dalam proses pembelajaran. Kreativitas tutor yang berperan dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar Peserta Didik, apabila seorang tutor menerapkan kreativitasnya dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan diharapkan Peserta Didik akan antusias dalam memperhatikan dan memahami mata pelajaran yang di bawakan oleh tutor tersebut.

PEMBAHASAN

Pendidikan yaitu instrumen yang sangat penting dalam tatanan kehidupan tiap bangsa, baik dalam hal politik, ekonomi, hukum, budaya maupun pertahanan. Pendidikan sangat diperlukan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik agar dapat bersaing di era modern ini. Perkembangan dalam dunia pendidikan terus dilakukan terutama oleh negara maju.

Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan alternatif yang setara dengan program pendidikan umum atau vokasional. Dalam hal ini pendidikan menjadi hal utama dalam memenuhi kebutuhan belajar masyarakat karena alasan tertentu sehingga mereka tidak bisa mengikuti pendidikan formal. Proses kegiatan belajar mengajar pun dapat terjadi di gedung sekolah, gedung masyarakat, dan sejenisnya serta memiliki berbagai mekanisme pembelajaran dan sistem penyampaian program pembelajaran (Ekosiswoyo, dkk. 2016:69).

Pembelajaran pendidikan non formal tutor memiliki peran yang sangat penting yaitu dengan mencari cara agar Peserta Didik bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Kurangnya motivasi belajar Peserta Didik juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar. Jika Peserta Didik tidak memiliki motivasi untuk belajar maka akan sulit untuk dilakukan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa pendidikan dapat berjalan dengan baik bila Peserta Didiknya aktif dalam pembelajaran. Apalagi sudah kita ketahui bersama bahwa pendidikan itu dibutuhkan di negara maju sekarang ini. Tanpa adanya pendidikan kita tidak akan jadi apa-apa.

Berdasarkan temuan penelitian ini dari wawancara dengan para informan mencakup 5 indikator penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Untuk menarik perhatian Peserta Didik maka sebelum memulai pembelajaran para tutor hendaknya menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan mereka pelajari. Motivasi belajar pada Peserta Didik di PKBM Sweet Media ini sudah terbilang cukup baik karena cukup banyak Peserta Didik yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan tutor juga cukup pandai dalam menarik perhatian Peserta Didik.

2. Membangkitkan minat peserta didik

Dalam Proses pembelajaran harus di perlukan motivasi belajar yang tinggi. Kurangnya motivasi belajar dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Maka dari itu diperlukan dorongan dari para tutor agar Peserta Didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam proses pembelajaran tutor selalu mengutamakan Peserta Didik yang motivasi belajarnya rendah agar Peserta Didik tersebut bisa lebih fokus dalam pembelajaran. Motivasi belajar pada Peserta Didik di PKBM Sweet Media ini sudah terbilang cukup baik karena cukup banyak Peserta Didik yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan tutor juga cukup pandai dalam menarik perhatian Peserta Didik.

3. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Tutor menciptakan pembelajaran yang terbuka yaitu dengan mengajak Peserta Didik untuk berkomunikasi tanpa rasa takut. Tutor juga saling terbuka dengan Peserta Didik untuk berkomunikasi VIA WA untuk membahas materi-materi yang belum dipahami oleh Peserta Didik.

Berdasarkan hasil informasi bahwa upaya yang dilakukan oleh tutor ini sudah dikatakan cukup baik karena tutor sudah bisa menciptakan pembelajaran yang dirasa nyaman oleh Peserta Didik.

4. Berilah pujian terhadap keberhasilan peserta didik

Jika tutor memberikan yang terbaik bagi Peserta Didik maka Peserta Didik juga akan tertarik untuk belajar. Memberikan pujian terhadap keberhasilan Peserta Didik juga termasuk upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa upaya yang dilakukan oleh tutor ini sudah bisa menarik perhatian Peserta Didik dan memancing mereka untuk melakukan proses pembelajaran.

5. Berikan Penilaian

Pemberian nilai ini dapat berguna dalam meningkatkan motivasi belajar. Karena dalam pembelajaran Peserta Didik sangat senang bila mereka mendapatkan nilai yang bagus. Pemberian pujian dan Hadiah yang diberikan apresiasi hasil belajar yang diperoleh Peserta Didik selain itu tutor juga memberikan senyuman, anggukan, dan mengacungkan jempol untuk memberi penguatan positif kepada Peserta Didik. Upaya tutor dalam pemberian insentif (nilai) sangat menentukan dalam meningkatkan dan membantu menumbuhkan motivasi belajar karena Peserta Didik akan terus berpacu dalam mendapatkan nilai yang bagus.

Terkait dengan tugas tutor untuk mendidik, mengajar dan melatih maka diperlukannya sikap profesional dalam diri tutor dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan yang baik khususnya pada pendidikan non formal. Menurut Sadirman (2016:144-146) bahwa terdapat beberapa peran tutor yaitu (1) informator, (2) Organisator, (3) motivator, (4) pengarah/director, (5) inisiator, (6) transmliter, (7) fasilitator, (8) mediator, (9) evaluator.

Sesuai hasil penelitian bahwa upaya dilakukan oleh tutor memberikan dampak yang baik bagi Peserta Didik yang kurang termotivasi untuk melakukan pembelajaran. Peran tutor merupakan faktor eksternal yang sangat penting dalam menunjang motivasi belajar bagi Peserta Didik.

Wina Sanjaya (2010: 261-263) menjelaskan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal dituntut kreativitas guru/tutor dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh gur/tutor untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Memperjelas tujuan yang akan dicapai
2. Membangkitkan minat peserta didik.
3. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
4. Berilah pujian terhadap keberhasilan peserta didik
5. Berikan penilaian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat dikemukakan bahwa terdapat 5 poin penting dalam Upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik program paket C di PKBM Sweet Media Kota Gorontalo yaitu sebagai berikut: (1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai, (2) Membangkitkan minat belajar peserta didik, (3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, (4) Berilah pujian terhadap keberhasilan peserta didik, dan (5) berilah penilaian.

Lima indikator penelitian merupakan satu hal penting dalam upaya tutor meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik. Tutor di PKBM Sweet Media sangatlah berperan dalam meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik. Artinya, berada pada kategori memadai dikarenakan dalam proses pembelajarannya telah menerapkan berbagai macam strategi untuk dapat mengatasi Peserta Didik yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Pelia, ATA Ummyssalam Duludu, and Icam Sutisna. 2022. "Deskripsi Karakteristik Pembelajaran Orang Dewasa Pada Program Paket C Di SKB Kota Gorontalo." *Student Journal of Comunity Education* 31-41.

- Alamsyah, Dodi, Lippi Pangestu, and Yus Darusman. 2022. "Manajemen Program Kesetaraan Paket C ." *Journal Sosisal Humaniora dan Pendidikan* 39-46.
- Bayena, K, I Haris, and A Suling. 2020. "Evaluasi Kinerja Pada Tutor." *PascaSarjana Universitas Negeri Gorontalo* 1-11.
- Damanik, Rabukit. 2021. "Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10.
- Emda, A. 2017. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Lantani dan Journal* 93-196.
- Ina , Faisal, Mohamad Zubaidi , and Rapi Djuko. 2022. "Pengelolaan Program Paket C diSKB Kota Gorontalo." *SJCE* 115-120.
- Mudjiono, dimyati dan. 2009. "Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik" 97-99.
- Prima, Wacana CV. 2007 (183-187). "Psikologi Pembelajaran" . Bandung.
- Samantha, R, and D Almalik. 2013. "Upaya Tutor Dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Mandiri pada Peserta Didik Paket C di PKBM Pelita Pratama Bandung." *STIKIP Sliwangi* 4-5.
- Sanjaya, Wina. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 93-196.
- Sulistiyani, Cahya, D Hidayat , and Syahid. 2021. "Peran Tutor dalam Menumbuhkan Motivasi belajar Bagi Peserta Didik Paket C Di PKBM Rini Handayani Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi." P-ISSN 108-115.
- Sutisna, A. 2016. "Pengembangan Model Pembelajaran dalam Program Paket C dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar." *Journal Teknologi Pendidikan* 161.
- Syahrudin, Ahmad, Adjid Madjid, and Lulu Yuliani. 2019. "PENERAPAN KONSEP ANDRAGOGI OLEH TUTOR KESETARAAN PAKET C DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK." *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS* .

Tahir, M, H MA, and m muhlis. 2020. "*Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Pusat Belajar Masyarakat Amanah Ummat Makassar .*" KIMAP 48.

Yusmasari, Devi, Bahar Aswandi, and Widiastuti. 2019. "*TUTOR EFFORTS IN IMPROVING LEARNING MOTIVATION.*" *Education courses outside of school.*